

BAB V

KESIMPULAN

Korea Utara dan Korea Selatan yang pada mulanya merupakan satu bangsa, satu negara sejak zaman tiga kerajaan besar Korea yang terkenal pada masa lalu, harus mengubur mimpi – mimpinya untuk dapat menikmati sebuah hubungan yang damai. Mengubur mimpi untuk dapat bersatu dan bercengkerama kembali dengan keluarga besar dari tiap – tiap individu yang ada layaknya pada masa lalu.

Hal ini dikarenakan terjadinya Perang Korea yang membuat Korea terpecah menjadi dua negara yakni Korea Utara dan Korea Selatan yang masing – masing menganggap negara tetangganya itu merupakan *arch rival* yang harus dihadapi dan sebagaimana layaknya dua tim sepakbola yang berasal dari kota yang sama, maka ketika berhadapan tidak ada satu pihak yang akan bersedia mengalah.

Hubungan antar Korea yang jatuh pada titik terendah yang ditandai dengan terjadinya Perang Korea pada tahun 1950 - 1953, membuat memori indah setiap warga menjadi buyar, banyak keluarga yang terpisah dari keluarga besarnya karena wilayah yang mereka tinggali terpecah menjadi dua bagian, satu sisi menjadi wilayah dari Korea Utara (*Democratic People's Republic of Korea* atau DPRK) dan sisi yang lain menjadi wilayah Korea Selatan (*Republic of Korea* atau ROK).

Beberapa upaya dilakukan untuk memperbaiki hubungan kedua Korea ini, meski membutuhkan waktu yang lama sejak perpecahan terjadi, yakni pada tahun 1970an sebuah inisiatif dari Presiden Korea Selatan pada waktu itu mendenatkan

respon positif dari sebuah organisasi kemasyarakatan setempat, yaitu Palang Merah Korea Selatan (*National Red Cross of the Republic of Korea*) dan Palang Merah Korea Utara (*Red Cross Society of the North*) yang kemudian membuahkan adanya dialog yang terjalin diantara keduanya, hal inilah yang menjadi titik mula (*starting point*) dari upaya perbaikan hubungan Korea Utara dan Korea Selatan ke arah yang lebih baik.

Sebuah langkah awal yang diambil oleh pemimpin Korea Selatan berbuah manis, bertahun-tahun mendatang kedua Korea dapat menjalin berbagai kerjasama di beberapa bidang. Contoh konkritnya bisa dilihat pada kota industri Kaesong di Korea Utara yang merupakan hasil kerjasama dari Korea Utara dan Korea Selatan dibidang perekonomian.

Namun kemudian setelah mengalami beberapa tahun yang manis, pada tahun 2010 terjadi sebuah insiden dimana kapal militer Korea Selatan tenggelam tanpa sebab yang jelas di wilayahnya sendiri. Hasil investigasi yang dipimpin Korea Selatan menunjukkan bahwa kapal tersebut tenggelam disebabkan oleh torpedo dari Korea Utara, hal yang dibantah oleh pihak Pyongyang. Setelah itu, hubungan kedua Korea kembali memburuk, ditandai dengan “hujan” artileri milik Korea Utara di Pulau Yeongpyeon milik Korea Selatan yang memakan empat korban jiwa dan belasan terluka dan kota industri Kaesong yang mengalami pengurangan jumlah pendapatan sebesar 10% yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Beberapa kejadian juga menunjukkan kembali munculnya ketidakpercayaan diantara kedua Korea dan mundurnya kerjasama yang selama ini telah dibangun oleh

kedua negara tersebut. Kabar terbaru juga menunjukkan bahwa Korea Selatan masih belum bisa memaafkan tindakan Korea Utara yang merenggut nyawa warganya, hal ini ditandai dengan tindakan militer Korea Selatan yang memakai foto keluarga Kim sebagai sasaran tembak dalam latihan militer yang dilakukannya.

Tindakan tersebut membuat marah Korea Utara yang menilai Korea Selatan telah merendahkan para pemimpinnya. Korea Utara membalas tindakan Korea Selatan tersebut dengan mengadakan uji coba rudal jarak pendek, sebuah tindakan yang sudah tidak pernah dilakukan oleh Korea Utara dalam 19 bulan terakhir ini.

Bukti-bukti yang ada menunjukkan bahwa efek dari terjadinya insiden tenggelamnya kapal ROKS Cheonan PCC 772 milik Korea Selatan menjadi panjang, yakni mulai dari hilangnya kepercayaan Korea Utara terhadap Korea Selatan dan sebaliknya, serta adanya kemunduran dalam kerjasama yang telah dijalin dengan susah payah diantara kedua negara tersebut. Sehingga apabila dilihat maka jalan untuk mencapai perdamaian bagi kedua Korea tersebut masih sangat terjal